

Vol 10 No 1 Hal 143-150	J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah	Tahun 2021
----------------------------	--	---------------

HUBUNGAN ANTARA PROGRAM PARENTING DAN POLA ASUH ANAK USIA DINI DIUPTD SKB MAGETAN

Ah. Rofiu Syakir

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
ahmadrofiu29@gmail.com

M.V. Roesminingsih

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
roesminingsih@unesa.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 03/21
Disetujui 03/21
Dipublikasikan 04/21

Keywords:
renting education,
pola asuh, anak usia
dini

Abstrak

Orang tua sebagai pelaku parenting education sudah menjadi kewajaran bila memiliki kemampuan dalam mendidik, mengasuh, merawat, dan memberikan kasih sayang. Anak yang memiliki tumbuh kembang sesuai dengan usia dan masa perkembangan maka akan menjadikan anak memiliki kemampuan dan kualitas untuk menjadi manusia masa depan. Pola pengasuhan orang tua yang baik dan sesuai dengan masa perkembangan anak merupakan langkah nyata orang tua dalam mempersiapkan anak menuju kedewasaan. Selain itu anak akan menjadi individu yang memiliki kepribadian secara sosial di masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan parenting education dan pola asuh anak usia dini di UPTD SKB Magetan. Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Responden pada penelitian ini berjumlah 30 orang (wali murid). Sedangkan teknik pengumpulan data selama penelitian dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pada analisis data menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel ($0,686 > 0,361$). Sehingga hubungan kedua variabel termasuk dalam kategori kuat (interval $0,60-0,779$), hasil uji signifikan t lebih besar t tabel ($6,855 > 2,048$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara program parenting education dan pola asuh anak usia dini.

Abstract

Parents as actors parenting education has become fairness when it has the ability to educate, nurture, care for, and give love. Children who have age-appropriate growth and future developments will make children have the ability and the quality to become a man of the future. The pattern of good parenting and in accordance with the future development of children is a real step parents in preparing children to adulthood. In addition, children will be individuals who have a social personality in society. The purpose of this study to determine the relationship of parenting education and early childhood parenting in UPTD SKB Magetan. This study used quantitative research methods and approach to the type of correlational research. Respondents in this study were 30 (guardian). While data collection techniques for penelelitian using questionnaires and documentation. In the data analysis using product moment correlation formula. The results of this study indicate r count larger than r table ($0.686 > 0.361$). Consequently, the relationship between the two variables included in the strong category (interval from 0.60 to 0.779), significant assay results greater t t table ($6.855 > 2.048$) so it can be concluded there is a positive and significant relationship between parenting education programs and early childhood parenting .

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

E- ISSN 2580-8060

Sinergi pendidikan anak merupakan indikator proses belajar dan pembelajaran. Anak usia dini sebagai cikal bakal generasi penerus membutuhkan pendidikan berkelanjutan. Peran orang tua sebagai pengasuh dirumah memiliki kontribusi yang besar dalam pengasuhan anak. Sanggar kegiatan belajar (SKB) Magetan sebagai intruksi penyelenggara program pendidikan luar sekolah menjadi tempat untuk orang tua saling berbagi pengalaman dalam peningkatan pola pengasuhan anak. Program parenting bagi orang tua sebagai bekal pendampingan anak usia dini merupakan langkah lembaga untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini.

Lembaga pendidikan non-formal dalam hal ini, taman kanak-kanak (TK) SKB Magetan menginisiasi program parenting bagi orang tua wali murid untuk mendalami pola pengasuhan anak. Orang tua sebagai pendamping utama pendidikan anak sangat banyak memberikan peran dalam pembentukan nilai-nilai dasar untuk menuju kedewasaan anak (Hurlock, Elizabeth, 1978). Lebih jauh tugas orang tua memberikan pendampingan dan menjadikan anak sebagai manusia yang bertanggung jawab dengan keputusan yang di ambil (Nurul, 2015). Program parenting memberikan kontribusi positif pada pola asuh dan kecerdasan emosional anak (Oktafiany, 2013). Pendampingan orang tua yang maksimal sesuai dengan tingkat perkembangan anak, akan memberikan pengalaman baru.

Konsep pendidikan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia mengenal tiga ranah pendidikan. Meliputi pendidikan nonformal (pendidikan di masyarakat), pendidikan informal (pendidikan di dalam keluarga, dan pendidikan formal (pendidikan sekolahan) (Dewantara, 1961). Namun dalam pengembangan pola pengasuhan anak, dukungan orang tua melalui pendidikan informal. Pengembangan pendidikan informal melalui penanaman karakter sejak dini, baik dari *personality genetic* dan lingkungan anak, dan pendampingan (Asbari et al., 2019).

Program parenting atau pola pengasuhan orang tua di era saat pandemic covid-19 juga berpengaruh dalam perkembangan anak. Pola pengasuhan yang banyak di pengaruhi oleh faktor budaya orang tua, lingkungan bermain anak, dan kondisi kesehatan keluarga. Berbagai adat istiadat, dan peraturan-peraturan pada lingkungan bermain anak juga berpengaruh dalam menentukan corak perkembangan pendidikan anak oleh orang tua (Apriastuti, 2013).

Pola asuh anak usia dini dalam kondisi saat ini menjadi perhatian ekstra keluarga dan masyarakat. Tidak hanya memberikan pendampingan, namun juga menjaga anak agar produktif dalam belajar di rumah. Pola pengasuhan yang baik akan memberikan pendidikan, perawatan, pemeliharaan, pembimbingan dan pelatihan serta pemberian rangsangan anak. Layanan PAUD merupakan upaya untuk memberikan

pendidikan dan pembinaan anak dari lahir sampai anak menginjak pada usia enam tahun.

Pendidikan anak merupakan pendidikan fundamental, sebagai masa emas untuk perkembangan dan stimulus anak melalui pendidikan karakter. Penerapan program parenting dan pola pendidikan anak usia dini di TK UPTD SKB Magetan bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara program parenting dan pola asuh anak usia dini di UPTD SKB Magetan. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah adakah hubungan antara program *parenting* dan pola asuh anak usia dini di UPTD SKB Magetan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk meneliti variasi-variasi faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi faktor-faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryana, 2012). Lebih lanjut penelitian korelasi kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable atau beberapa variable yang diteliti (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan data-data numerik dengan menggunakan metode perhitungan data statistik *SPSS for Microsoft word versi 16.0*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya hubungan *parenting education* dan pola asuh anak usia dini. Lokasi penelitian ini berada di UPTD SKB Magetan. Waktu penelitian selama tiga (3) bulan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2019. Dengan responden penelitian sejumlah 30 orang yang secara keseluruhan adalah wali murid taman kanak-kanak.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data selama penelitian adalah dengan kuesioner, dan dokumentasi. Teknik kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian dengan menyebar angket pertanyaan kepada responden, sehingga responden dapat memberikan respon dari daftar pertanyaan (Riyanto, 2007). Peneliti menyebar angket pada warga belajar binaa UPTD SKB Magetan yang sudah berkeluarga dan memiliki anak. Sedangkan teknik dokumentasi yakni peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto, catatan harian, dokumen pemerintah baik dari *website* dan media cetak serta laporan data warga belajar terkait dengan *parenting education* dan pola pengasuhan anak usia dini.

Pada penelitian ini terdapat dua Variabel yaitu bebas (*Independent*) serta Variabel terikat (*Dependen*). Variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain disebut Variabel bebas, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari: (1)

Variabel independent (variabel bebas) sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *actecedent* sedangkan pada bahasa Indonesia variabel ini sering disebut juga dengan variabel bebas. Disebut demikian karena variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah program *parenting education*. (2) Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, sehingga variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2013: 59). Setiap terjadi perubahan sekian kali satuan variabel independen, diharapkan akan menyebabkan variabel dependen berubah sekian satuan juga, sebaliknya jika terjadi perubahan penurunan sekian kali satuan variabel independen maka diharapkan terjadi perubahan penurunan variabel dependen sekian kali satuan juga. Variabel dependen disebut juga variabel terikat sering dinotasikan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) berupa pola asuh.

TEHNIK ANALISIS DATA

Analisis data lapangan pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Penulis menggunakan tehnik statistik *korelasi product moment* (Sugiono, 2013:67). Tehnik analisis data pada penelitian kuantitatif, data yang sudah diperoreh dikumpulkan dan di olah dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* yang di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi-korelasi antara dua variabel yaitu (1) *parenting education*; dan (2) Pola Asuh Anak Usia Dini

HASIL

A. Profil SKB Magetan

Sejarah UPTD SKB Magetan, SKB Magetan berada di Provinsi Jawa Timur Indonesia, tepatnya di jalan raya jurusan Ngawi – Maospati Kabupaten Magetan. UPTD SKB Magetan berdiri sejak tahun 2008 bertepatan dengan keluarnya peraturan bupati Magetan no. 95 Tahun 2008 mengenai pembuatan tugas stuktur organisasi perangkat daerah Kabupaten Magetan. UPTD SKB Magetan berada di jajaran pemda Magetan sebagai UPTD Dinas pendidikan Magetan yaitu dengan nama Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kabupaten Magetan. Dasar berdirinya sanggar kegiatan belajar ini ialah di dasari pada banyak nya masyarakat yang ada di sana kebanyakan belum bisa membaca atau menulis di karnakan masyarakat nya banyak yang putus sekolah

karna kemiskinan yang ada di sana dan masalah sosial lainnya.

Di era yang sekarang ini tentunya masyarakat yang pendidikan rendah akan kesulitan dalam era keterbukaan ini dan tambah jaman semakin moderen, sehingga perang SKB Magetan sangat di butuhkan dalam kehidupan mereka agar mereka bisa mengenal huruh dan bisa memberantas buta aksara kedepanya. UPTD SKB Magetan berada di kecamatan Maospati memiliki gedung bangunan kantor dengan status kepemilikan pemerintah kabupaten Magetan dengan luas tanah 2.975 m2. Berdasarkan Sertifikat Hak Pakai Nomor 12.22.11.03.4.0007 tanggal 12 April 2000.

B. Program *Parenting* dan Pola Asuh

Program *Parenting* dan Pola Asuh adalah suatu program yang ada di UPTD SKB Magetan, program ini di tujukan agar orang tua bisa mendapatkan pengetahuan, pengalaman dalam mendidik anak mereka secara benar ketika berada di rumah. Program ini di lahkukan setiap sebulan sekali yaitu pada minggu kedua dan jam pembelajaranya pada pkul 13.00 samapi 15.00 WIB.

Program *parenting* adalah pendidikan yang di berikan pada orang tua atau anggota keluarga lainnya agar mereka bisa mendidik anak mereka secara baik dan benar supaya jadi pribadi yang memiliki kemampuan secara optimal dan tumbuh kembang sesuai usianya. Pola Asuh ialah suatu cara pengasuhan dengan cara memberikan pelajaran kepada anak supaya anak bisa tumbuh dengan individu yang dewasa dari usia dan sosial. Pola pengasuhan yang tepat juga memiliki peran dalam interaksi antara orang tua saat memeberikan pembimbing serta mendisplinkan mereka sehingga anak akan tumbuh jadi orang yang bisa di andalkan kedepanya.

Terkadang Orang tua dalam mendidik anak mereka juga terpengaruh oleh budaya yang ada di lingkungan nya. Melalui pengamatan di atas bisa dilihat bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan saat mendidik anak mereka agar bisa jadi pribadi yang baik kedepanya. Melalui program *parenting* orang tua juga bisa memahami cara pengasuhan secara langsung di kehidupanya. Memanfaatkan kegiatan *parenting* juga bisa membangun komunikasi yang baik bagi kedua belah pihak antara orang tua dan pihak lembaga. Sehingga pola pengasuhan yang di ajarkan antara orang tua dan pihak lembaga pihak bisa sejajar, dan orang tua juga bisa melihat perkembangan anaknya secara langsung.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Data yang menjadi pedoman atau sumber di dapat dari sebaran angket hubungan *Parenting* dan pola asu anak usia dini di UPTD SKB Magetan. Sebelum angket di sebaran angket parenting dan pola asuh di uji terlebih dahulu dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan dua data uji tersebut masing-masing menggunakan responden sebanyak 30 peserta didik. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan *SPSS for Microsoft word versi 16.0*. Sebelumnya di olah dengan bantuan Microsoft excel. Dari dua data yang telah di hitung menggunakan SPSS bisa di lihat pada lampiran yang ada di bawah ini

Tabel 3.1
Hasil uji validitas kedua variabel

No	Angket Parenting Education			Angket Pola Asuh		
	Hasil r SPSS	r Tabel N	Ket	Hasil r SPSS	r Tabel N	Ket
1	0,601	0,444	valid	0,676	0,444	valid
2	0,606	0,444	valid	0,726	0,444	valid
3	0,472	0,444	valid	0,676	0,444	valid
4	0,546	0,444	valid	0,620	0,444	valid
5	0,601	0,444	valid	0,726	0,444	valid
6	0,453	0,444	valid	0,584	0,444	valid
7	0,653	0,444	valid	0,638	0,444	valid
8	0,481	0,444	valid	0,713	0,444	valid
9	0,718	0,444	valid	0,702	0,444	valid
10	0,472	0,444	valid	0,638	0,444	valid
11	0,653	0,444	valid	0,620	0,444	valid
12	0,601	0,444	valid	0,620	0,444	valid
13	0,590	0,444	valid	0,702	0,444	valid
14	0,472	0,444	valid	0,357	0,444	tidak
15	0,601	0,444	valid	0,551	0,444	valid
16	0,608	0,444	valid	0,502	0,444	valid
17	0,653	0,444	valid	0,713	0,444	valid
18	0,193	0,444	tidak	0,510	0,444	valid
19	0,411	0,444	tidak	0,052	0,444	tidak
20	0,453	0,444	valid	0,712	0,444	valid
21	0,417	0,444	tidak	0,553	0,444	valid
22	0,609	0,444	valid	0,620	0,444	valid
23	0,590	0,444	valid	0,726	0,444	valid
24	0,463	0,444	valid	0,192	0,444	tidak
25	0,466	0,444	valid	0,726	0,444	valid
26	0,653	0,444	valid	0,713	0,444	valid
27	0,348	0,444	tidak	0,702	0,444	valid
28	0,600	0,444	valid	0,547	0,444	valid
29	0,193	0,444	tidak	0,382	0,444	tidak
30	0,546	0,444	valid	0,502	0,444	valid

Angket ini di sebaran kepada 30 responden dan sebelum di sebaran dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebanyak 60 soal pertanyaan terdiri dari 30 pertanyaan dari angket parenting yaitu variabel X dan 30 pertanyaan dari angket pola asuh variabel Y. setelah dilahkukan uji validitas di peroleh untuk hasil dari angket parenting yaitu 25 butir pertanyaan yang validsedangkan dari angket pola asuh terdapat 26 butir pertanyaan yang valid. Untuk aitem pertanyaan yang tidak valid di anggap gugur dan tidak di gunakan lagi dalam penelitian ini. Sehingga dari semua jumlah pertanyaan yang sudah di kurangi dari jumlah yang gagal maka jumlah pertanyaan dari angket ini sekarang menjadi 51 butir pertanyaan.

2. Uji Reliabelitas

Hasil dari uji reliabilitas kedua variabel penelitian dinyatakan valid ketika dari setiap butir pertanyaan memiliki hasil hitung r spss lebih besar dari tabel n dengan tingkat kesalahan 5% yaitu 0,349 sedangkan intrumen di katakana reabel arena hasil hitng spss mendekati angka 1 dan lebih 0,6. Hasil uji reliabelitas dapat di lihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			Reliability Statistics		
Cronbach's alpha	Cronbach's alpha based on standardized items	N of Items	Cronbach's alpha	Standardized Items	N of Items

Untuk melihat tingkat reabilitas angket penelitian ini dapat di lihat tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Batasan dari skor reliabilitas

Skor	Reabilitas
<0,50	Rendah
0,50-0,60	Cukup
0,70-0,80	Tinggi
0,80	Sangat tinggi

Dari data angket di atas bisa di ketahui tingkat angket reliabilitas dari angket parentig sebesar 0,854 sehingga menunjukkan tingkat reliabel pertanyaan adalah sangat **tinggi**, sedangkan dari pola asuh tingkat reliabilitas sebesar 0,887 sehingga menunjukkan jika tingkat reliabel adalah **sangat tinggi** .

D. Analisis data

Analisis data yang telah di uji validitas dan realibilitas, maka angket yang sudah valid kemudian di sebarakan ke 30 responden. Hasil angket kedua variabel yaitu *parenting education* dan pola asuh peserta didik. Hasil angket akan digunakan untuk menghitung uji normalitas, uji reabilitas serta uji korelasi dengan menggunakan rumus *SPSS for Microsoft word versi 16.0*

1. Uji Normalitas

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas

One-sample Kolmogorov Test			
		Parenting Education	Pola Asuh
N		30	30
Normal parameters	mean	78.27	81.93
	Std deviation	3.393	3.311
Most extreme differences	absolute	-165	-187
	positive	-165	-187
	negative	-154	-180
Kolmogorov-smirnov z		-902	-1.024
Asymp. Sig.2-tailed		-390	-245
A Test distribution is Normal			

Uji normalitas ini menggunakan SPSS Kolmogorov-smimov. Hasil dari uji normalitas normal yang ditunjukan dalam nilai sig coloum asymp. Sig.2-tailed yaitu untuk parenting sebesar 0,390 dan untuk pola asuh sebesar 0,245. Maka nilai sig dari dua angket tersebut adalah >0,05 taraf signifikan 5% maka kedua angket tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi *Product Moment*

Pengujian korelasi *product moment* setelah di ketahui data yang di peroleh berkontribusi normal, maka langkah selanjutnya yang harus di lahkukan korelasi

product moment. Uji ini dilahkukan guna mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara program *parenting* dan pola asuh anak usia dini di UPTD SKB Magetan.

Tabel 3.5
Hasil uji korelasi antara program parenting dan pola asuh

Correlation			
		Parenting education	Pola asuh
Parenting education	Pearson correlation	1	.689
	Sig. 2-tailed		.000
	N	30	30
Pola asuh	Pearson correlation	.686	1
	Sig. 2-tailed	.000	
	N	30	30

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi hitung sebesar 0,686 dan N=30 dengan tarah signifikan 5% maka harga r- tabel diketahui sama dengan 0,361. Ketahuan bila r-hitung lebih kecil dari t-tabel maka Ho di terima Ha di tolak. Tetapi apabila r-hitung lenih besar dari r-tabel maka Ha di terima dan Ho di tolak. Jadi dengan demikian hipotesis berbunyi terdapat Hubungan antara program perenting dengan pola asuh anak usia dini di UPTD SKB Magetan atau Ha diterima, karena r hitung (0,686) lebih besar dari r-tabel (0,361) yang artinya jika peserta makin aktif saat mengikuti program parenting dan pola asuh maka mereka semakin paham akan pola pengasuhan pada anak mereka semakin meningkat kedepanya.

Untuk melihat seberapa kuat hubungan ini dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasien Koefesien korelasi

R	Tingkat hubngan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dari tabel pedoman ini memberikan intreprastasi dan koefesien korelasi antara porgran parenting dan pola

asuh dengan nilai hitung r sebesar 0,686 adalah kuat. Setelah mengetahui nilai dari korelasi product moment atau nilai r - hitung selanjutnya adalah menghitung nilai t untuk melihat tingkat signifikan bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,686\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,686^2}}$$

$$t = \frac{0,686\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,4703}}$$

$$t = \frac{0,686\sqrt{28}}{0,5295}$$

$$t = \frac{3,6299}{0,5295}$$

$$t = 6,855$$

Diketahui t - hitung sebesar 6,855 dibandingkan dengan nilai t - tabel. Nilai t – tabel digunakan untuk mempertimbangkan $\alpha = 0.05$ uji dua pihak dan $dk = n-2 = 30$ sehingga di tentukan t – tabel sebesar 2,042. Jika dibandingkan menunjukkan nilai t – hitung lebih besar dari t -tabel ($6,855 > 2,042$). Sehingga H_0 di terima dan H_1 ditolak. Di simpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program parenting dan Pola asuh anak usia di di UPTD SKB Magetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini tujuannya guna mengetahui terdapat hubungan antara program parenting dan pola asuh di UPTD SKB Magetan. Dari pembahasan kali ini akan di jelaskan hasil dari analisis data utama yaitu dari angket, maupun dari analisis pendukung yaitu dari observasi, dan dokumentasi. Melalui berbagai prosedur penelitian ini di mulai dari observasi langsung kelokasi untuk melihat fenomena yang ada disana yang berkaitan dengan tema penelitian kemudian disusun ke sebuah objek dan samailah pada penyekoran yang pengujian nya bersifat deskriptif serta sistematis.

Berdasarkan data dari lokasi proses yang di lakukan pada program parenting dan pola asuh yang ada di UPTD SKB Magetan melalui perencanaan yang bagus pelaksanaan bisa berjalan sesuai dan teratur. Program parenting merupakan suatu program yang di selenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengasuhan dalam mendidik anak dengan cara yang betul di kegiatan sehari-hari. Program parenting telah berjalan dan sudah memberi banyak manfaat untuk masyarakat khususnya pada orang tua yang mengikuti

program pelatihan ini sehingga mereka bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari. Tujuan Program parenting pada penelitian ini untuk mengukur apakah ada keterkaitan dengan pola asuh pada orang tua. Prinsip pada penelitian ini adalah merupakan *parent control* (Baumirind dalam Casmini, 2007). Dalam pernyataan itu mengandung makna yaitu pengasuhan adalah sebuah control orang tua dalam melahkukan pola asuh kepada anak mereka, dari devinisi di atas di sebutkan bahwa *parenting* adalah hal yang penting untuk di pelihara oleh para orang tua agar mereka dalam mendidik anak bisa berjalan baik dan benar di kehidupan sehari-hari.

Adanya parenting menunjukkan terdapat hubungan motivasi pada pola asuh dan kondisi ini bisa dilihat dari penguasaan orang tua dalam mendidik anak mereka ketika berada di rumah. Koefesian tersebut di ukur melalui beberapa indicator program parenting. Ji statistic yang telah di lakukan diketahui bahwa program parenting memiliki hubungan yang positif dengan pola asuh anak di UPTD SKB Magetan yang di tunjukan oleh hitung r yang lebih besar dari hitung r tabel ($0,686 > 0,361$) dari hubungan positif yang di maksud ialah jika para peserta didik semakin bersemangat saat mengikuti pelatihan maka pola asuh orang tua semakin meningkat. Sebaliknya jika peserta didik tidak semangat saat mengikuti pelatihan maka motivasi pola asuh akan menurun,.

Berdasarkan dari tabel pedoman bisa dilihat koefesien dari program parenting ini memiliki hubungan kuat dengan motivasi peserta didik dikarenakan berada pada interval 0,60-0,799. Dalam hal ini berarti H_0 di tolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat hal yang positif pada hubungan yang positif antara program parenting dan pola asuh anak usia dini di UPTD SKB Magetan dan H_1 di terima. Hasil yang signifikan juga melihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($6,885 > 2,048$) yang berate terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara program parenting dan pola asuh anak usia di dini di UPTD SKB Magetan.

Dalam kondisi ini memberikan makna bahwa secara aplikatif pendidikan nonformal di tengah masyarakat akan berperang penting dalam peningkatan pengetahuan pengasuhan orang tua yang baik dan benar melalui pelatihan *parenting*. Pelatihan *parenting* merupakan suatu pendidikan non formal yang memiliki peran untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik untuk anak di rumah. Program parenting mengukur seberapa jauh orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak mereka secara baik dan benar. Tujuan lain dari program parenting ialah agar para orang tua bisa mengarahkan anak mereka secara bakat dan minat anak mereka secara benar.

Hasil angket dan observasi bisa dianalisis sebagai berikut: indikator *parenting education* yaitu periode karakteristik perkembangan anak usia dini, normalitas-normalitas dan *common problem* anak, mengidentifikasi perkembangan anak, pengasuhan anak, modifikasi anak. Dari perhitungan dari beberapa aspek bahwa penguasaan peserta didik dalam *parenting education* memiliki nilai tertinggi yaitu (periode perkembangan karakteristik anak usia dini) sebesar 86,6% dan nilai terendah (mengidentifikasi perkembangan anak usia dini) 73,7%. Apabila pelatihan dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur maka kegiatan parenting akan berjalan sesuai dengan keinginan peserta didik. Dari observasi yang dilakukan peserta didik melalakukan kegiatan parenting dengan semangat. Ini di karenakan keinginan orang tua untuk memahami serta mempraktekan ilmu yang ia pelajarnya, dalam hal ini peserta pelatihan program parenting kedepannya bisa memlakukan pengasuhan yang baik dan benar bagi naka mereka ketika berada di rumah. Bedasarkan dengan hal tersebut Sunarti (2004) juga memberikan pendapat sederhana pengasuhan bisa di artikan sebagai implementasikan serangkaian keputusan yang di lahkukan oleh orang dewasa atau orang tua kepada anak sehingga anak menjadi bertanggung jawab, pada intinya parenting memiliki hubungan yang sangat penting baik bagi orang tua atau anak mereka kedepan nya agar mereka bisa saling bersinergi dalam pengasuhan.

Pada indikator pola asuh anak, yaitu memandang kewajiban dan hak anak pada orang tua, orang tua bertanggung jawab apa yang sudah di perbuat nya sampai anak dewasa, mendengarkan pendapat anak, dalam bertindak orang tua selalu memberikan alasannya, adanya control yang kurang. Dari hasil tiap aspek yang telah di kumpulkan yang memiliki nilai tertinggi yaitu (oang tua bertanggung jawab atas semua yang telah di perbuat anak samapai anak menjadi dewasa) sebesar 88%, sedangkan aspek yang memiliki nilai terendah (adanya control ynag kurang) yaitu sebesar 70,8%. Orang tua bertanggung jawab atas semua kegiatan sampai anak menjadi dewasa. Hal ini sejalan dengan Stewart dan Koch (1983) yang menyatakan orang tua yang meberikan pendidikan demokratis memandang sama antara hak dan kewajiban anak. Secara langsung orang tua bertanggung jawab bagi anaknya sampai anak itu menjadi dewasa. Sealain itu orang tua juga sering berdialog kepada anak agar mereka bisa saling memberi dan menerima masukan satu dengan yang lainnya. Pola asuh sangat penting untuk perkembangan anak sehingga para orang tua bisa memahami apa yang harus mereka lahkukan untuk mendidik anak, pilahan pengasuhan yang bagus bisa

membuat orang tua gampang dalam mendidik dan mengatur anak mereka kedepanya agar mereka bisa tumbuh dan berguna bagi kedua orang tua setelah dewasa.

PENUTUP

Simpulan

Pelatiahn program parenting adalah salah satu bidang pendidikan nonformal yang memiliki peran meningkatkan kualitas pelatihan kepada anak sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup yang baik bagi anak di rumah. Program parenting ini mengukur seberapa jauh orang tua saat melahkukan pendidikan kepaa anak mereka secara baik dan benar. Tujuan dari pelaksanaan program parenting adalah agar orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih dalam mendidikdan mengembangkan bakat atau minat anak mereka secara benar. Hasil angket dan observasi bisa di analisis sebagai berikut:

Indikator *parenting education* yakni periode karakteristik perkembangan anak usia dini, normalitas-normalitas dan *common problem* anak, mengidentifikasi perkembangan anak pengasuhan anak, serta modifikasi anak. Dari perhitungan tiap aspek bahwa penguasaan peserta didik dalam *parenting education* memiliki nilai tertinggi yaitu (periode karakteristik perkembangan anak usia dini) sebesar 86,6% dan nilai terendah (mengidentifikasi perkembangan anak usia dini) sebesar 73,3%. Apanila pelatihan dilahkukan secara benar dan sesuai dengan prosedur maka kegiatan akan berjalan sesuai dengan keinginan para peserta didik. Berdasarkan observasi yang telah dilahkuakn peserta didik melahkukan kegiatan parenting dengan semangat dikarenakan keinginan orang tau untuk memahami dan mempraktek kan ilmu yang di pelajarnya dalam hal ini para peserta program parenting kedepannya bisa memberikan pengasuhan yang baik dan benar bagi anak mereka ketika berada di rumah. Bedasarkan dengan hal tersebut Sunarti (2004) juga memberikan pendapat sederhana pengasuhan bisa di artikan sebagai implementasikan serangkaian keputusan yang di lahkukan oleh orang dewasa atau orang tua kepada anak sehingga anak menjadi bertanggung jawab, pada intinya parenting memiliki hubungan yang sangat penting baik bagi orang tua atau anak mereka kedepan nya agar mereka bisa saling bersinergi dalam pengasuhan.

Pada indikator pola asuh anak, yaitu memandang kewajiban dan hak anak pada orang tua, orang tua bertanggung jawab apa yang sudah di perbuat nya sampai anak dewasa, mendengarkan pendapat anak, dalam bertindak orang tua selalu memberikan alasannya, adanya control yang kurang. Dari hasil tiap

aspek yang telah di kumpulkan yang memiliki nilai tertinggi yaitu (orang tua bertanggung jawab atas apa yang telah di perbuatnya sampai anak menjadi dewasa) sebesar 88%, sedangkan aspek yang memiliki nilai terendah (adanya control yang kurang) yaitu sebesar 70,8%. Orang tua bertanggung jawab atas semua kegiatan anak sampai anak menjadi dewasa. Hal ini sejalan dengan Stewart dan Koch (1983) menyatakan orang tua yang memberikan pendidikan demokratis memandang sama antara hak dan kewajiban anak. Secara langsung orang tua bertanggung jawab bagi anak-anaknya sampai anak itu menjadi dewasa. Selain itu orang tua juga sering berdialog kepada anak agar mereka bisa saling memberi dan menerima masukan satu dengan yang lainnya. Pola asuh sangat penting untuk perkembangan anak sehingga orang tua bisa memahami apa yang harus mereka lakukan untuk mendidik anak, pilahan pengasuhan yang bagus bisa membuat orang tua gampang dalam mendidik dan mengatur anak mereka kedepannya agar mereka bisa tumbuh dan berguna bagi kedua orang tua setelah dewasa.

Saran

Dari hasil penelitian ini maka saran yang baik untuk pihak yang terkait di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Program *parenting* masih rendah masih banyak para orang tua yang kadang tidak mengikuti pembelajaran secara penuh alhasil ilmu yang di dapat setiap peserta berbeda-beda oleh karena itu hendaknya peserta didik dan pamong belajar harus memberikan motivasi atau dukungan kepada para peserta didik agar mereka mau mengikuti pembelajaran secara penuh dan tanpa ada rasa keterpaksaan dalam mengikuti program *parenting* ini.
2. Motivasi dalam penerapan pola asuh dirumah masih kurang maksimal hendaknya para pamong di SKB memberikan motivasi atau dorongan yang lebih kepada para peserta didik agar mereka mau menerapkan apa yang telah di pelajari nya di pelatihan selama ini, agar mereka mampu menerapkan pola asuh yang baik dan benar ketika berada di rumah.
3. Untuk peneliti berikutnya, sebaiknya mengungkap lebih jauh mengenai variabel yang lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program *parenting* dan pola asuh anak usia dini di UPTD SKB Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Apriastuti, dwi anita. (2013). Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 48 – 60 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 1–14. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=200705&val=6633>
- Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Artikel, I. (2019). Pengaruh Parenting Style dan Personality Genetic Terhadap Pengembangan Karakter Anak di PAUD Islamic School. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, IV(2), 148–163. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/jpau/article/view/3344>
- Dewantara, K. H. (1961). *Ilmu Pendidikan*. Taman Siswa.
- Hurlock, Elizabeth, B. (1978). *Child Development (terj. Med Meitasari Tjandrasa)*. Mc Graw Hill.
- Nurul, H. (2015). Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren. *INSAN Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 4(2), 119–126.
- Oktafiany, N. D. (2013). Correlation of Parenting Method to the Sudents Emotional Quotients of Diponegoro 1 Jakarta Junior High School. *Jurnal UNJ Online*, I(2).
- Riyanto, Y. (2007). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Unesa University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2012). Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In *Universitas Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>